



No. 24/DCI.ID/DIR/III/2021

Jakarta, 25 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

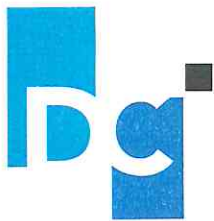
Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan Total Liabilitas PT DCI Indonesia Tbk ("Perseroan") pada Laporan Keuangan 31 Desember 2020 (Audited)

Dengan Hormat,

Memenuhi ketentuan butir III angka 1.4 Peraturan No.1 E No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang kewajiban penyampaian informasi, bersama surat ini kami sampaikan penjelasan PT DCI Indonesia Tbk ("Perseroan") mengenai adanya perubahan sebesar 20% atau lebih atas pos total aset dan total liabilitas pada Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan pos yang sama pada Laporan Keuangan 31 Desember 2019.

Total aset Perseroan tumbuh sebesar 45% dari sebesar Rp.1,6 triliun pada akhir tahun 2019 menjadi Rp.2,4 triliun pada akhir tahun 2020. Kenaikan pada pos Aset lancar terutama berasal dari piutang usaha pihak ketiga sebesar 106% yaitu dari Rp.49,7 miliar tahun 2019 menjadi Rp.102,5 miliar, sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan. Selain itu, Aset tidak lancar juga mengalami peningkatan terutama pada pos aset tetap neto. Aset tetap neto naik sebesar 46% yaitu dari Rp.1,5 triliun tahun 2019 menjadi Rp.2,2 triliun tahun 2020 karena terdapat penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan, peralatan mekanis, listrik dan peralatan jaringan untuk perluasan Gedung Data Center Perseroan. Dampak atas kenaikan aset terutama dirasakan Perseroan dari meningkatnya kapasitas *colocation* milik Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan. Selain itu dengan adanya penambahan tanah milik Perseroan berdampak terhadap tersedianya kebutuhan tanah yang dapat digunakan untuk pengembangan Gedung Data Center di masa yang akan datang.

Kenaikan pada pos total liabilitas meningkat sebesar 51% dari sebesar Rp.1,1 triliun pada akhir tahun 2019 menjadi Rp.1,7 triliun pada akhir tahun 2020. Pertumbuhan pada pos Liabilitas jangka pendek terutama berasal dari kenaikan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 200 %, dari sebesar Rp.70,9 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp.212,8 miliar. Pos Liabilitas jangka panjang juga mengalami kenaikan terutama pada pos utang bank jangka panjang yang tumbuh sebesar 58% dari Rp.753,4 miliar tahun 2019 menjadi Rp.1,1 triliun tahun 2020 karena adanya penambahan utang bank yang digunakan untuk mendanai pengadaan aset tetap sehingga aset tetap Perseroan tumbuh signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 seperti yang telah dipaparkan di atas.



Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT DCI Indonesia Tbk.

Otto Toto Sugiri
Direktur Utama

Tembusan kepada Yth :

1. Direktur PKP Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan
2. Direksi Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia
3. Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia